

***THE INFLUENCE OF GIVING COMPENSATION AND DISCIPLINE
ON THE TEACHER PERFORMANCE SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU***

Liza Oktaviana¹, Sumarno², Hardisem Syabus³

Email:lizaoktaviana96@gmail.com¹,sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabus@gmail.com³
Phone Number: 085277863839

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to determine the influence of the influence of giving compensation and discipline on the teacher performance SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The population in this research is teacher SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru that is as many as 33 teacher. Measurement data using documentation and questionnaire. The data analysis used is multiple linear regression. The results showed that the interest of compensation and discipline have a significant effect on teacher performance. Judging from the calculation of R² (R Square Change) obtained value of 0.631. This means that the contribution of the influence of learning interest and learning facilities on learning achievement is 63.1%, while the remaining 36.9% influenced by other factors outside research such as work motivation, work environment and so forth. Partial compensation has a positive effect on teacher performance of 0.502, while partial discipline has an effect on performance of 0.327.*

Key Words: *Compeensation, Discipline, teacher performance*

PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Liza Oktaviana¹, Sumarno², Hardisem Syabrus³

Email:lizaoktaviana96@gmail.com¹,sumarno.s@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syabrus@gmail.com³
No. HP: 085277863839

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebanyak 33 guru. Pengukuran data menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dilihat dari perhitungan R² (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,631. Artinya pengaruh kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru adalah sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti motivasi, lingkungan dan sebagainya. Kompensasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 0,502, sedangkan disiplin secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sebesar 0,327.

Kata Kunci : Kompensasi, Disiplin, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pentingnya peranan kinerja guru terhadap kualitas pendidikan dan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia. Guru dalam proses pembelajaran di kelas memainkan peran penting terutama dalam membantu siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar. Kinerja dan kompetensi guru memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode-metode pembelajaran bukan lagi mempersiapkan siswa yang pasif, melainkan siswa berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berpikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian tentang fenomena yang terjadi pada guru-guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru bahwa terdapat kecenderungan melemahnya kinerja guru sebagaimana data di bawah ini:

Tabel 1. Penilaian Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun 2017

No	Kinerja Guru	Persentase
1.	Penguasaan Materi Pelajaran	79,48
2.	Penggunaan Media Pembelajaran	65,57
3.	Pengelolaan Kelas/ Penguasaan Kelas	74,18
4.	Penggunaan Metode/Model Pembelajaran	66,15
5.	Perencanaan Program Pembelajaran	82,15
Rata-Rata		73,50

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kinerja guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada tahun 2017 memiliki rata-rata persentase 73,50 yang artinya masih dibawah kriteria nilai kinerja guru yang telah ditetapkan disekolah. Para guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru masih memiliki kendala dalam kemampuan kerjanya antara lain banyak guru yang tidak menguasai materi pelajaran dan tidak dapat mengelola kelas dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung, kurang atau sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran contohnya sebagian guru hanya menggunakan model ceramah dalam mengajar, kurang optimalnya mendisain program pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik. Juga kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa, seperti kemampuan memeberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan.

Kinerja guru menurut Supardi (2014) kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja adalah kompensasi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Tjutju dan Suwatno (2008) mengemukakan bahwa kompensasi yang lebih

baik akan menciptakan kepuasan kepada karyawan dan akan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Menurut Maisah dan Martinis (2010) Kinerja guru yang baik tidak dapat dicapai jika tidak disertai dengan ketaatan guru pada peraturan-peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan. Pemeliharaan dan peningkatan kedisiplinan guru diharapkan dapat meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar dan selanjutnya dapat meningkatkan kinerja guru. Menjunjung tinggi kedisiplinan juga dapat menjadikan pandangan masyarakat lebih baik sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut dapat meningkat. Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SMK Muhammadiyah 2 yang berjumlah 33 orang, dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Kompensasi

Tabel 2. Deskriptif Kompensasi kategori Gaji

NO	Klasifikasi	Frekuensi				Total	Persentase (%)
		GTY	DPk	GTT	GB		
1	≥ Rp. 2.557.486	19	4	4	-	27	81,81%
2	< Rp. 2.557.486	2	-	3	1	6	18,18%
JUMLAH		21	4	7	1	33	100

Berdasarkan Tabel 2 Gaji yang diterima guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang melebihi UMK Pekanbaru yaitu Rp. 2.557.468 sebanyak 27 orang (81,8%) , Sedangkan guru yang menerima Gaji kurang dari UMK Pekanbaru sebanyak 6 orang (18,2%). Sehingga dapat di gambarkan bahwa gaji yang diterima guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru rata-rata melebihi UMK Pekanbaru yaitu Rp. 2.557.468.

Dilihat dari sisi status guru, guru yang pada umumnya memiliki gaji diatas UMK Pekanbaru yaitu guru yang berstatus guru tetap yayasan (GTY), guru yang pada umumnya memiliki gaji dibawah UMK Pekanbaru yaitu guru yang berstatus guru tidak tetap (GTT).

Tabel 3. Deskriptif Kompensasi kategori Insentif

NO	Klasifikasi	Frekuensi	
		YA	TIDAK
1	Insentif menjadi Panitia Penerimaan Siswa Baru	22	11
2	Insentif menjadi Panitia Pengawas Ujian	29	4
3	Insentif Panitia Koreksi Ujian Semester	26	7
4	Insentif Panitia Penghantaran Siswa PKL	22	11
5	Insentif menjadi Guru Pembimbing PKL	18	15
6	Insentif menjadi Guru Pamong	22	11
7	Insentif menjadi Wali Kelas	21	12
8	Insentif menjadi Pembina Ekstrakurikuler	15	18
9	Insentif menjadi Wakil Kepala Sekolah	11	22
10	Insentif Lainnya	16	17
Rata-Rata		20,2 (61,21%)	12,8 (38,78%)

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa analisis Insentif yang diterima guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru rata-rata guru mendapatkan insentif dari perkegiatan yang ada di sekolah. Sebanyak 61,21% guru yang mendapatkan insentif dan 38,7% tidak mendapatkan insentif.

Tabel 4. Deskriptif Kompensasi kategori Tunjangan

NO	Klasifikasi	Frekuensi	
		YA	TIDAK
1	Tunjangan Anak	19	14
2	Tunjangan Suami/Istri	22	11
3	Tunjangan Beras	24	9
4	Tunjangan Transportasi	26	7
5	Tunjangan Jaminan Pensiun	22	11
6	Tunjangan Kecelakaan Kerja	20	13
7	Tunjangan Jaminan Hari Tua	7	26
8	Tunjangan Jaminan Kematian	8	25
9	Tunjangan Asuransi Kesehatan	20	13
10	Tunjangan Lainnya	7	26
Rata-Rata		17,5 (53,03%)	15,5 (46,96%)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa analisis tunjangan yang diterima guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru rata-rata guru mendapatkan tunjangan dari program Tunjangan yang ada di sekolah. Sebanyak 53,03% guru yang mendapatkan tunjangan dan 46,96% tidak mendapatkan tunjangan.

Disiplin Guru

Tabel 5. Deskriptif Disiplin Guru

NO	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi				Total	Persentase (%)
			GTY	DPk	GTT	GB		
1	>45,5 – 56	Sangat Baik	5	1	-	-	6	18,18%
2	>35 – 45,5	Baik	10	2	3	1	16	48,48%
3	>24,5 – 35	Cukup Baik	6	1	4	-	11	33,33%
4	14 – 24,5	Kurang Baik	-	-	-	-		0
JUMLAH			22	4	7	1	33	100%

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui dari 33 guru mempunyai kecenderungan skor disiplin kerja guru pada kategori sangat baik sebanyak 6 guru (18,18%), baik sebanyak 11 guru (33,33%), cukup baik sebanyak 16 guru (48,48%) dan kategori kurang baik sebanyak 0. Dilihat dari status guru, yang memiliki disiplin yang sangat baik pada umumnya berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY), yang memiliki disiplin baik berstatus Guru Bantu (GB) dan guru tidak tetap (GTT). dan yang memiliki kinerja yang cukup adalah guru PNS yang diperbantukan (DPk). Hal ini dapat memberikan gambaran kondisi disiplin guru menyatakan baik. Artinya, Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru telah mengikuti tata tertib yang diterapkan disekolah.

Kinerja Guru

Tabel 6. Deskriptif Kinerja Guru

NO	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi				Total	Persentase (%)
			GTY	DPk	GTT	GB		
1	90 – 100	Sangat Baik	17	4	3	-	24	72,72%
2	80 – 89	Baik	4	-	4	-	8	24,24%
3	70 – 79	Cukup	-	-	-	1	1	3,03%
4	< 70	Kurang Baik	-	-	-	-	-	0
JUMLAH			21	4	7	1	33	100

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa kinerja guru pada umumnya berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 72,72% atau sebanyak 24 guru. Sisanya adalah kinerja guru yang berada pada kategori baik sebanyak 8 guru atau sebesar 24,24% dan sebanyak 1 orang atau sebesar 3,03% memiliki kinerja yang cukup.

Dilihat dari status guru, yang memiliki kinerja sangat baik pada umumnya berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY), yang memiliki kinerja baik berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) dan yang memiliki kinerja yang cukup adalah Guru Bantu (GB).

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variable	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kompensasi	0,200	Normal
Disiplin	0,200	Normal
Kinerja	0,161	Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan dari uji Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa variabel kompensasi mempunyai nilai sig. 0,200, variabel disiplin mempunyai nilai sig. 0,200, dan variabel kinerja mempunyai nilai sig. 0,161. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients

Variable	R	Sig.	Keterangan
Kompensasi → Kinerja	0.747	0.000	Berhubungan
Disiplin → Kinerja	0.695	0.000	Berhubungan

Berdasarkan analisis korelasi produk moment bahwa diantara variable bebas tidak terjadi korelasi yang melebihi atau diatas 0.80, dengan demikian berarti terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

Variable	Sig.	Keterangan
Kinerja → Kinerja	0.000	Linear
Kinerja → Disiplin	0.000	Linear

Dari table diatas nilai signifikansi linearitas antara kompensasi dengan kinerja sebesar 0,000 dan disiplin dengan kinerja sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05. Artinya adalah bahwa distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.794	0.631	0.606

- a. Predictors (Constant), Disiplin, Kompensasi
b. Dependent Variabel: Kinerja

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,631. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variable kompensasi dan disiplin terhadap kinerja adalah sebesar 63,1%. Sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Koefisien Regresi secara Simultan (UJI F)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (UJI F)
ANOVA^a

Pengaruh	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
Kompensasi dan Disiplin → Kinerja	25.645	3.316	0,000	Berpengaruh

- a. Predictors (Constant), Disiplin, Kompensasi
b. Dependent Variabel: Kinerja

Berdasarkan output uji F diperoleh F hitung sebesar 25,645. Jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F hitung sebesar 25,645 dan F tabel sebesar 3,316. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,645 > 3,316$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (UJI t)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (UJI t)
Coefficients^a

Pengaruh	B	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	59.314				
Kompensasi → Kinerja	0.502	3.468	2.042	0.002	Berpengaruh
Disiplin → Kinerja	0.327	2.435	2.042	0.021	Berpengaruh

- a. Dependent Variabel: Kinerja

1. Kompensasi. Diketahui t hitung (3,468) > t tabel (2,042) dan Sig.(0,002) < 0,05. Artinya kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
2. Disiplin. Diketahui t hitung (2,435) > t tabel (2,042) dan Sig. (0,021) < 0,05. Artinya disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Regresi Linear Berganda

Dari tabel 11 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Kinerja} = 59,314 + 0,502 \text{ Kompensasi} + 0,327 \text{ Disiplin} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 59,314. Artinya adalah apabila variable kompensasi dan disiplin diasumsikan nol (0), maka kinerja sebesar 59,314.
- 2) Nilai koefisien regresi variable kompensasi sebesar 0,502. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya kompensasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,502 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variable disiplin sebesar 0,327. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya disiplin sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,327 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis regresi kompensasi berpengaruh positif secara signifikan sebesar 0,502 dengan taraf signifikansi 0,002. Artinya hipotesis kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru setiap peningkatan kompensasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,502. Semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka semakin baik pula hasil kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yaitu penelitian yang dilakukan Aprijon (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru. Kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sumarno, dkk (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu layanan pendidikan tidak dipengaruhi oleh biaya pendidikan.

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis regresi disiplin berpengaruh positif secara signifikan sebesar 0,327 dengan taraf signifikansi 0,021. Artinya hipotesis disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja guru setiap peningkatan disiplin sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,327. Semakin baik disiplin yang dilakukan guru maka semakin baik pula hasil kinerja guru

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rissa (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru. Disiplin merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin baik dan taat guru terhadap disiplin yang ada di sekolah maka semakin baik pula hasil kerjanya di sekolah.

Pengaruh pemberian kompensasi dan disiplin terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan kompensasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan sebesar 0,631 dengan taraf signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai (r^2) diperoleh nilai sebesar 0,631. Hasil tersebut membuktikan bahwa kompensasi dan disiplin berkontribusi sebesar 63,1% terhadap kinerja guru (y). Sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan sebagainya. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti (2013), bahwa ada hubungan positif antara kompensasi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Kompensasi berpengaruh signifikan dengan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
2. Disiplin Belajar berpengaruh signifikan dengan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
3. Pemberian Kompensasi dan Disiplin berpengaruh signifikan dengan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama penelitian, peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

1. Optimalisasi kinerja guru melalui penetapan sistem kompensasi yang memperhatikan prinsip keadilan dalam pemberian kompensasi bagi guru yang tidak tetap karena factor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
2. Optimalisasi kinerja melalui peningkatan disiplin. Disiplin kerja yang tinggi bisa dicapai dengan langkah mematuhi dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku dan telah disepakati bersama dalam sekolah.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak factor lain yang dapat mempegaruhi kinerja guru. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang Lerbin R. 2005. *Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Aprijon.2014. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTA di Kecamatan Bangkinang*.Skripsi.Fakultas Sains dan Teknologi.UIN Suska.Riau.

Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Rissa. 2014. *Pengaruh Pengawasan, Kompensasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi*. Jurnal.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Lampung.BandarLampung.

Siti Rohimah. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Islamic Village Karawaci Tangerang*. Tesis.MagisterManajement. Universitas Esa Unggul. Jakarta

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumarno. (2012). Rendahnya Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia: Penyebab dan Strategi Peningkatannya. *Jurnal Pendidikan*. 3(2) 75-83

Sumarno, Gimin, & Syakdanur .(2017). Dampak Biaya Kuliah Tunggal Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4 (2) 184-194

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada